# Penggunaan Channel TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi IV Serui

**Yeni Agustina Burumi[1], Sri Watini[2]**
[1,2]Program Pascasarjana PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia
*E-mail: burumiyeni@gmail.com, srie.watini@gmail.com*

**Article Info**
**Article History**
Received: 2022-07-24
Revised: 2022-08-18
Published: 2022-09-01

**Keywords:**
*School TV Channel; Learning Media; Kindergarten*

**Abstract**
In this writing, the author will discuss about the purpose of using the school TV channel as a learning medium in improving the teaching and learning process inside and outside the classroom. Besides that, the other purpose of the school TV channel is as an educator message and also as a learning resource that attracts attention. And Early Childhood Interests, Especially Children In The Serui IV Kindergarten Institution. In the field research, the writer collects all data on student activities according to what happened, what has been done in the teaching and learning process through research techniques: 1. Study Library 2. Observation 3. Interview 4. Documentation. From the results of this study, the author can see the benefits of using school television to have a positive impact on the characteristics of early childhood. Therefore, with the existence of a school TV channel, the author creates a lot of creative and varied teaching and learning processes by using school television as a learning medium, and It can also create a generation of children who have noble character, social, character, love the homeland Towards an advanced, creative, and nationalist-minded Indonesian nation in national education. From the results of observations, interviews and documentation, the results of the study prove that the benefits, characteristics and advantages of using the school television channel are as an effective learning medium in the learning process in early childhood in TK Pertiwi IV.

**Artikel Info**
**Sejarah Artikel**
Diterima: 2022-07-24
Direvisi: 2022-08-18
Dipublikasi: 2022-09-01

**Kata kunci:**
*Channel TV Sekolah; Media Pembelajaran; TK.*

**Abstrak**
Dalam penulisan ini, penulis akan membahas tentang tujuan manfaat penggunaan Channel Tv sekolah sebagai media belajar dalam meningkatkan proses belajar mengajar di dalam dan di luar Kelas. Selain itu juga tujuan lain dari Channel TV Sekolah yaitu sebagai pesan pendidik dan juga sebagai sumber belajar yang menarik perhatian dan minat Anak Usia Dini khususnya pada anak-anak di Lembaga Tk Pertiwi IV Serui. Dalam penelitian dilapangan penulis mengumpulkan semua data kegiatan siswa sesuai dengan apa yang terjadi, yang sudah dilakukan dalam proses belajar mengajar melalui teknik Penelitian: 1.Study Pustaka 2.Observasi 3. Wawancara 4.Dokumentasi. Dari hasil kajian ini maka penulis dapat melihat manfaat penggunaan Tv Sekolah menjadi dampak positif bagi karateristik Anak Usia Dini. Oleh sebab itu dengan adanya Channel TV Sekolah maka penulis banyak mengkreasikan proses belajar mengajar yang kreatif dan bervariasi dengan menggunakan Tv Sekolah sebagai media pembelajaran dan juga dapat menciptakkan generasi anak-anak yang berakhlak mulia, bersosialisai, berkarakter, cinta tanah air menuju Bangsa Indonesia yang maju, kreatif, berjiwa Nasionalisme dalam pendidikan Nasional. Dari hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi maka hasil penelitian membuktikan bahwa manfaat, karakteristik dan kelebihan dari penggunaan Channel Tv Sekolah adalah sebagai media belajar yang efektif dalam proses pembelajaran pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi IV.

## I. PENDAHULUAN

Memasuki masa modern guru harus lebih berkreatif dalam menggunakan berbagai macam cara belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran didalam dan diluar kelas.salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan menggunakan channel tv sekolah sebagai sumber belajar yang efektif. Karakteristik cara belajar anak dalam proses pembelajaran adalah anak belajar melalui bermain, salahh satu belajar sambil bermain yang membuat rasa ingin tahu anak dan minat anak yaitu perangkat teknologi. Perangkat teknologi yang paling dekat dengan anak-anak, yaitu televise. Televise dapat digunakan dalam proses pembelajaran.Awalnya dianggap bahwa TV kurang bermanfaat bagi dunia pendidikan, maka dalam hal ini, mengingat biaya operasionalnya yang begitu mahal, namun kemudian muncullah pendapat pendapat yang berlawanan, yang menyatakan bahwa TV sebagai media massa yang sangat bermanfaat untuk memajukan

pendidikan suatu bangsa (Darwanto, 2007: 117). Dari pendapat ini maka guru haruslah menyiapkan perencanaan pembelajaran untuk menggunakan channel tv sekolah sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Menurut Suparlan, jurnal penelitian (2021) Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putuih) maupun berwarna. Kata "Televisi" merupakan gabungan dari kata Tle ("jauh") dari bahasa Yunani dan visio dapat diartikan "alat komunikasi jarak jauh (penglihatan) dari bahasa Latin, sehingga Televisi yang menggunakan media visual atau pengelihatan". Di dalam pengembangan perkembangan anak dalam proses pembelajaran ada berbagai aspek-aspek perkembangan yang digunakan dalam rangkuman perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membuat kegiatan belajar sambil bermain. (Sri Watini, 2020) anak usia dini merupakan masa dimana anak berada dalam proses berkembang dalam segala aspek kehidupannya, yaitu aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, seni, moral, dan agama.

Dalam tumbuh kembangnya, mereka membutuhkan dukungan, bimbingan dan keteladanan yang baik dari lingkungannya, mengingat salah satu karakteristik anak adalah mudah meniru apa yang dilihatnya. Oleh sebab itu maka dalam menggunakan channel tv sekolah pada anak,guru harus menjelaskan dan memberi bimbingan pada anak Dalam menggunakan dan mengenalkan channel tv sekolah pada anak.dari semua media pembelajaran yang guru sudah gunakan dalam proses belajar mengajar ada satu media alternative yang banyak digunakan dan sudah menjadi kebutuhan sehari-hari didalam keluarga dan masyarakat,karena dengan menggunakan TV banyak layanan pembelajaran berbasis tv mobile yang berisi informasi sekolah dan banyak pesan informasi yang kita dapatkan. dalam program tv sekolah kami mengharapkan agar tv sekolah menjadi salah satu langkah yang efektif dalam menguatkan karakteristik anak dan juga sebagai sumber belajar melalui dunia pendidikan. Fungsi TV sebagaimana fungsi media massa yang lain sebagimana dijelaskan Brian McNair dalam (Ibnu Hamad 2007) adalah:

1. To inform (menginformasikan) TV seharusnya memberitakan berbagai kejadian dalam yang penting misalnya sosial, ekonomi, politik, hukum dan lain-lain sehingga kualitas kehidupan masyarakat bertambah baik.
2. To educate (Mendidik) TV semestinya bisa menafsirkan berbagai kejadian penting secara obyektif tanpa memihak pada kepentingan tertentu dari segi social, ekonomi, politik, hukum, dsb.
3. Public sphere (ruang publik) TV menyediakan diri platform untuk masyarakat mengenai wacana politik agar terjadi pembentukan opini publik.
4. Watchdog (pengawas yang ditakuti) untuk memberikan publisitas kepada pemerintah dan institusi yang lain. TV harus melakukan pengawasan terhadap apa yang dilakukan lembaga-lembaga publik dengan mempublikasikan kinerja lembaga tersebut baik yang positif maupun negatif agar masyarakat mengetahuinya.
5. Advocacy (pembelaan) TV semestinya dapat menjamin tiap kelompok dalam masyarakat mempunyai hak hukum yang sama dan berdaya dalam politik.

Menurut dwyer (Dalam usman,1988) mengatakan bahwa televise mampu merebut 94% saluran masuknya pesan-pesan atau informasi kedalam jiwa manusia lewat mata dan telinga. Televisi mampu membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dalam sekali tayang,dan akan meningkat 85% setelah kita nonton lebih dari 3 jam.maka dari penelitian ini dapatlah dikatakan bahwa televisi menjadi media belajar yang potensi untuk menanamkan arti pendidikan. Oleh sebab itu Guru dan buku-buku LKS dan buku teks lainnya bukan lagi menjadi sumber utama seluruh informasi (Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, James D. Russell, 2011: Guru telah menjadi fasilitator penyampaian informasi. Guru kini bukanlah sumber informasi tunggal. Semua Informasi bisa diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan teknologi, maka dengan manfaat teknologi guru dapat menyiapakan perangkat televise sebagai media belajar bagi anak dalam proses pembelajaran pada lembaga Tk pertiwi IV serui. Untuk meningkatkan penggunaan channel tv sekolah dalam proses pembelajaran yang efektif maka guru menerapkan channel tv sekolah sebagai media belajar untuk semua kegiatan siswa dari awal sampai akhir pembelajaran dan guru dapat dokumentasikan melalui tv sekolah. Selain itu guru dapat membuat modul pembelajaran untuk anak agar anak dapat belajar melalui tv sekolah. Modul yang sudah dibuat oleh guru dan dimasukkan melalui siaran tv sekolah.

Di dalam modul pembelajaran ini sudah menjadi satu rangkuman rencana pembelajaran yang melibatkan semua aspek pengembangan anak, berdasarkan latar belakang ini maka peneliti melakukan penelitian terkait mengenai manfaat tv sekolah sebagai media belajar dalam meningkatkan proses pembelajaran pada Tk pertiwi IV serui di daerah papua.

## II. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

   Penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menggambar-kan dan menganalisa apa yang terjadi di lapangan sesuai apa adanya yang berupa dokumentasi dan wawancara. Dalam hal ini, menurut Moleong (Basrowi & Suwandi, 2008) memaparkan bahwa penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata kata atau gambar dari pada angka-angka. Dengan metode pengumpulan data seperti wawan-cara pada guru dan dokumentasi terhadap hasil penelitian, menurut (Marzali, 2017) langkahlangkah dalam menulis kajian literatur adalah sebagai berikut: (1) Mulai mencari kata kunci, bahan materi dan referensi yang berhubungan dengan kajian artikel, (2) Membaca abstrak penelitian yang relevan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber jurnal buku dan seminar, (3) Mencatat hasil bacaan dengan referensi bibliografi secara rinci, (4) Membuat kajian pustaka dan disusun secara tematis yang sesuai teori teori dan konsep konsep penting yang berhubungan dengan topik artikel, (5) Pada akhir kajian pustaka, menuliskan pandangan umum tentang topik yang dilakukan. Menurut Fifi Italiana dan Sri Watini (2022) bahwa Analisis ini mengguna-kan pengumpulan sumber data, reduksi data kemudian melakukan penarikan kesimpulan, untuk menganaalisis penulisan ditentukan kebaruan pustaka yang terkaait dengan topik penulisan. 1. Pengumpulan sumber data Penulisan, jurnal literature ini bersumber dari data jurnal-jurnal dan sumber internet 2. Reduksi data, setelah mendapatkan data, sumber data tersebut dianalisis untuk diambil materi yang relevan dan berkaitan dengan judul. 3. Penarikan Kesimpulan Selanjutnya semua sumber data dirangkum secara rinci untuk diambil kesimpulan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian
   a) **Tempat:** lokasi Penelitian ini dilakuakan di TK Pertiwi IV Serui jl,stevanus rumbewas kecamatan yapen selatan keluraha serui kota kabupaten kepulauan yapen propinsi papua tahun 2022,
   b) **Waktu:** waktu pelaksanaan penelitian ini, pada bulan mey sampai dengan bulan juni 2022.
   c) **Subjek**: Objek penelitian ini YAITU, penggunaan channel TV sekolah sebagai media pembelajaran. Dalam Penelitian ini dilakukan pada Tk pertiwi IV serui. Subjek dalam penelitian ini adalah anak umur 5-6 tahun, guru-guru, orang tua murid dan kepala sekolah di Tk Pertiwi IV serui. Menurut Sri Watini (2019) tahapan perkembangan berpikir anak adalah sebagai berikut: 1) Tahap sensorimotorik (usia 0-2 tahun), 2) Tahap Praoperasional (usia 2-7) tahun), 3) Tahap Operasional Konkrit (7-11 tahun), 4), Tahap Operasional Formal (11 tahun sampai dewasa). Berarti dalam hal ini berkisar 5-6 tahun yaitu pada usia taman kanak-kanak berada dalam tahap praoperasional. Oleh sebab itu subjek utama dalam penelitiaan ini yaitu anak-anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak pertiwi IV Serui.
   d) **Prosedur** Pengumpulan data dilakukan dengan teknik: 1. Studi Pustaka 2. Observasi 3. Wawancara 4. Dokumentasi. Data dari keempat teknik ini dianalisis kembali dan di cross check untuk mendapatkan data yang valid dan akurat.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari judul yang diangkat oleh peneliti, bahwa penggunaan channel tv sekolah sebagai media belajar dalam proses pembelajaran pada anak kelompok B di Tk Pertiwi IV serui merupakan Salah satu perangkat teknologi yang paling dekat dengan anak-anak, yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini.dengan channel tv sekolah banyak konten-konten yang dibuat oleh guru dan anak dalam mengkreasikan model-model pembelajaran di setiap lembaga sekolah,dengan ini maka,peneliti akan menggunakan penggunaan channel tv sekolah sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Tk Pertiwi IV serui. Adapun rencana pembelajaran yang dilakukan dalam penggunaan channel tv sekolah sebagai media pembelajaran di TK Pertiwi IV Serui.menurut jurnal dari Oom Rahmawati dan

Sri watini (2022) bahwa; Dalam Membuat SOP, SOP disusun oleh guru dan kepala sekolah dengan tujuan agar ada kesamaan dalam melaksanakan program kegiatan sehingga terbentuk pembiasaan pada anak dan akhirnya membentuk sikap dan karakter yang baik. Menurut pedoman penyusunan SOP PAUD oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2015), SOP disusun dengan langkah sebagai berikut: 1) Menetapkan kompetensi yang ingin dicapai dan karakter yang ingin dibentuk dari visi, misi, dan tujuan satuan PAUD yang sudah ditetapkan, sebelumya dan disesuaikan dengan indikator. Indikator dalam kegiatan menonton TV Sekolah antara lain seperti pengembangan sikap mandiri, penambahan kosakata, pengembangan kemampuan bercerita, pengembangan kemampuan mengingat, dan pengembangan kemampuan motoric kasar. 2) Menentukan kegiatan dan tujuan yang akan dilakukan berdasarkan kompetensi yang telah ditetapkan. 3) Menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk setiap jenis kegiatan. Dari hasil penelitian, pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka inilah hasil yang telah di kembangkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan channel tv sekolah di lembaga sekolah TK Pertiwi IV serui.

1. Apa Manfaat dari penggunaan channel tv sekolah sebagai media belajar dalam proses pembelajaran di Tk pertiwi iv serui. Manfaat penggunaan channel tv sekolah bagi anak usia dini di TK Pertiwi IV serui yaitu;
   a) Terdapat banyak materi pembelajaran dalam modul modul belajar dan siaran channel tv sekolah.
   b) Dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan-kegiatan eskul kemudian dimasukan dalam panggung sekolah,dan anak-anak dapat menikmati hasil konten melalui siaran channel tv.
   c) Sebagai sumber dan media belajar bagi anak.
   d) Di dalam Modul belajar sudah terdapat aspek–aspek pengembangan yang dituangkan dalam bentuk RPPH.

   Menurut yuliance pedai dan Sri Watini (2022) pada jurnalnya bahwa Pemanfaatan media TV Sekolah merupakan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran akan berfungsi guna memudahkan guru sebagai tutor terhadap peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang didiskusikan. Apabila tepat dalam pemilihan media pembelajaran tentu sangat membantu kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanaka pada era globalisasi.

**Gambar 1.** Guru menggunakan channel tv sekolah sebagai media belajar dalam proses pembelajaran

2. Bagaimana karakteristik anak dalam penggunaan channel tv sekolah sebagai media belajar dalam proses pembelajaran. Karakteristik anak usia dini di TK Pertiwi IV serui yaitu;
   a) Mempunyai rasa ingin tahu yang besar.
   b) Percaya diri dalam melakukan kagiatan-kegiatan eskul.
   c) Energik dan aktif dalam proses pembelajaran dikelas amaupun dihalaman sekolah.
   d) Menunjukkan sikap social emosional dengan teman-teman sekolah.

**Gambar 2.** Anak menonton channel tv sekolah

3. Apa kelebihan dari penggunaan channel tv sekolah sebagai media belajar dalam proses pembelajaran di Tk Pertiwi IV serui. Yaitu:
   a) Anak dapat belajar menggunakan perangkat digital.
   b) Lebih mudah paham materi dan dapat menginformasikan kembali.

c) Dapat mengenal, meniru huruf, angka, bentuk, warna, jenis dan lain sebagainya yang dituangkan lewat modul belajar.

**Gambar 3.** Anak sedang belajar pada channel TV sekolah

Media belajar merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar, dalam jurnal dari Ifat Latifa dan Sri Watini menyatakan bahwa menurut (Arsyad;2016), Sudjana & Rivai (2015) media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh pengajar, sedangkan menurut Sadiman dkk (2014) media pengajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat penerima sedemikian rupa sehingga proses belajar yang baik dapat terjadi. Ciri-ciri Media Pembelajaran Menurut Arsyad (2016) adalah sebagai berikut: 1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera. 2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa. 3. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio. 4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. 5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. 6. Media pendidikan dapat digunakan secara masal (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP) atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder). 7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengumpulan data hasil observasi,wawancara dan dokumentasi pada anak usia dini Di Tk Pertiwi IV Serui, maka,adapun informasi yang perlu diketahui yaitu; mengapa peneliti lebih aman menggunakan channel tv sekolah sebagai media pembelajaran.peneliti mendapatkan informasi penggunaan channel TV Sekolah dari Dr. Sri Watini, M.Pd selaku dosen universitas panca sakti pada mata kuliah inovatif dan kreatif. Dari materi yang diberikan maka penelitih mendapatkan inovatif untuk menerapkan itu pada anak-anak TK Pertiwi IV serui dimana sebagai tempat peneliti mengajar.oleh sebab itu peneliti akan menunjukkan cara-cara tutorial membuka channel tv sekolah, sebagaimana peneliti juga belajar penggunaan channel tv sekolah untuk meningkatkan kemampuan inovatif dan kreatif peneliti dalam hal ini sebagai guru pada lembaga TK Pertiwi IV serui.

1. Tutorial Membuka Channel TV Sekolah;
2. Menurut Debora Rannu,dan Sri Watini pada jurnalnya (2022) bahwa Tahapan cara membuka chanel TV Sekolah dengan tahapan sebagai berikut (Channel, n.d.):
   a) Buka halaman tv sekolah.id: Klik Login Untuk Buat Akun Baru: Klik di sini [atau klik Google/Facebook] Pilih Guru/Dosen Isi Data Pendaftar Lengkapi dengan Foto Pendaftar Lengkapi Data Instansi/Sekolah [gunakan kode NPSN] Klik Menu Saya di kanan atas Muncul Menu Dashboard Verifikator Klik Profil Saya: Edit Profile Klik Edit Masukkan Logo lembaga. Lebih jelasnya pada alamat website https://tvsekolah.id/

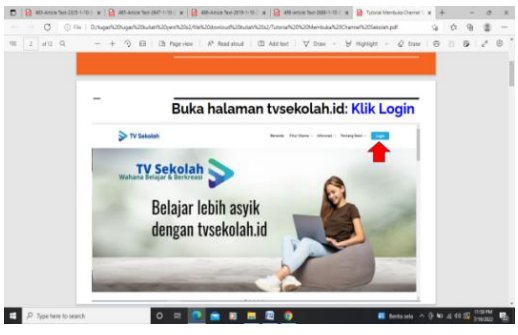


**Gambar 4.** Buka halaman tvsekolah.id: Klik Login

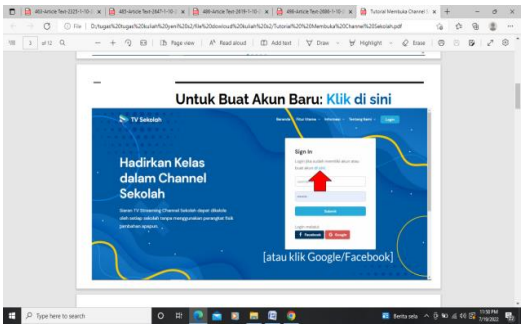


**Gambar 5.** Buat akun channel tv sekolah

b) TV Sekolah merupakan hasil inovasi dalam bentuk media pembelajaran yang di-ciptakan oleh Sri Watini pada tahun 2020. Inovasi ini telah terdaftar dan memiliki Hak Cipta dengan No: EC00202040424, 15 Oktober 2020 dengan Nomor pecatatan: 000224874. TV Sekolah Wahana Kreasi (Tv.sekolah.id) terdaftar dalam PSE dengan nomor: 002009.01/DJAI.PSE/ 01/2022, pada 25 Januari 2022.

| | | |
|---|---|---|
| Nomor dan tanggal permohonan | : | EC00202040424, 15 Oktober 2020 |
| **Pencipta** | | |
| Nama | : | Dr. Sri Watini, S.Pd.I.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit WiryawanTriwibowo, S.Sn. |
| Alamat | : | Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144 |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| **Pemegang Hak Cipta** | | |
| Nama | : | Dr. Sri Watini, S.Pd.I.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit Wiryawan Triwibowo, S.Sn. |
| Alamat | : | Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144 |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| Jenis Ciptaan | : | Karya Rekaman Suara atau Bunyi |
| Judul Ciptaan | : | TV SEKOLAH |
| Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia | : | 1 Juli 2020, di Di Jakarta |
| Jangka waktu pelindungan | : | Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman. |
| Nomor pencatatan | : | 000224874 |

**Gambar 6.** Hak CiptaTV Sekolah Sri Watini dkk, 2020

Menutut Yuliance.Pedai dan Sri watini (2022) Channel TV Sekolah merupakan sebuah media yang berbasis TV mobile dengan dibentuk untuk memberikan layanan siaran pendidikan yang berkualitas dalam menunjang tujuan pendidikan nasional. dari semua jenjang pendidikan mulai dari PAUD, SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi, Channel TV Sekolah juga merupakan suatu inovasi televisi edukatif yang dapat memberikan informasi dan pesan-pesan dalam aspek-aspek pengem-bangan bagi anak dan juga dapat dijadikan sarana hiburan untuk anak. Orangtua tidak perlu merasa khawatir dengan acara-acara yang dimuat dalam Channel TV Sekolah karena Channel tv sekolah dirancang untuk tujuan layanan pendidikan, penggunaan channel TV Sekolah yaitu sebagai media belajar yang sangat membantu dalam penyampaian materi pada saat proses belajar mengajar pada TK Pertiwi IV Serui.

c) Menurut Mariasi dan Sri Watini (2022) bahwa Tayangan siaran pada TV Sekolah berbeda dengan TV yang kita kenal pada umumnya, karena TV Sekolah didesain sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri, cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam mendokumentasikan file pada perpustakaan digital TV Sekolah adalah sebagai berikut: a) Membuat video setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, anak-anak atau orang tua murid sebagai dokumentasi. b) Video-video yang telah disiapkan di-upload atau dikirim ke chanel you tobe sekolah. c) Setelah itu menyalin atau mengkopy link youtobe, lalu diplaylist di TV Sekolah, dalam chanel TV Sekolah terdapat Kontributor dan Verifikator. Kontributor bertugas untuk mengupload video dan diverifikasi oleh bagian veri-fikator. Berikut Profil verifikator sekolah penggunaan channel tv sekolah,TK Pertiwi IV Serui:

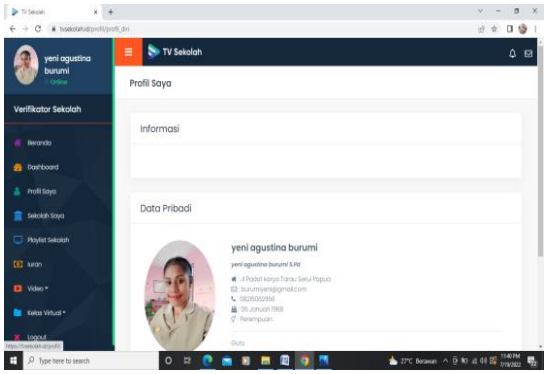


**Gambar 7.** Profil data diri

d) Langkah langkah penggunaan channel tv sekolah. Didalam verivikator sekolah ada video dan playlist sekolah.vidio dan playlist sekolah berfungsi untuk memuat video yang sudah dibuat oleh peneliti di youtube kemudian link video diyoutube dimasuk-kan pada channel Tv Sekolah. Kemudian kita tentukan jadwal dan jam tayang channel tk pertiwi IV Serui pada playlist sekolah.setelah itu peneliti memberi link tv sekolah TK Petiwi IV Serui untuk di tonton oleh anak-anak melalui panggung sekolah. Link channel tv sekolah Tk Pertiwi IV Serui https://tvsekolah.id/channel/sekolah/ch69950829

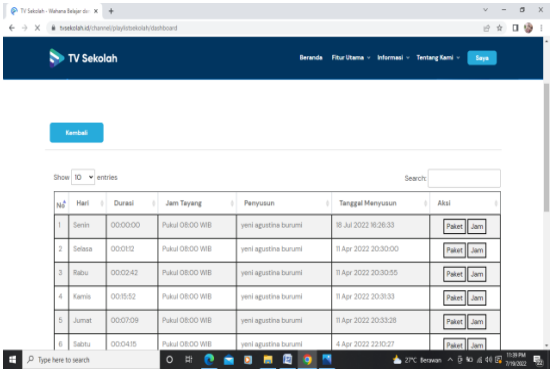


**Gambar 8.** Playlist sekolah TK Pertiwi IV Serui

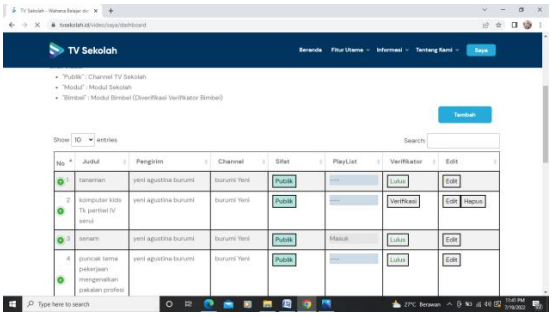


**Gambar 9.** Video TK Pertiwi IV Serui

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penggunaan channel tv sekolah sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Tk pertiwi IV serui merupakan alternative yang baik dan positif bagi anak-anak usia dini untuk mengembangkan karakteristik, keterampilan, kreativitas dan aspek-aspek pengembangan anak dalam manfaat tv sekolah sebagai sumber dan media belajar yang efektif.

### B. Saran

Peneliti akan lebih banyak belajar dalam penggunaan channel tv sekolah dan peneliti masih membutuhkan saran dan pendapat dalam penulisan kedepannya. Penulis juga mohon motivasi yang dapat membangun inovatif dan kreatif dalam hal kelas virtual.

## DAFTAR RUJUKAN

Amri Marzali (2017) menulis kajian literature.https://www.researchgate.net/publication/327180245_Menulis_Kajian_Literatur.

Arsyad (2016), sudjana dan Rivai (2015),media pembelajaran. https://serupa.id/media-pembelajaran/

Brian McNair dalam Ibnu Hamad (2007) fungsi tv sebagai media masa.

Debora Rannu, dan Sri Watini ( 2022) Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2015), tentang pedoman penyusunan SOP PAUD .

Dwyer (*dalam* Usman, 1988) pengertian televise menurut para ahli.

Fifi Italiana dan Sri Watini (2022) Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/

Fitri Laila Suwardi dan Sri Watini (2022) Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022

Ifat Latifah, dan Sri watini (februari 2022)Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/

Mariasi, dan Sri Watini (2022) Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau. http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/

Moleong (Basrowi & Suwandi) (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta

Rohmawati, Oom. dan Sri Watini (2022). Pemanfaatan TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Pelita PAUD, 6(1), 196-207. https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708

Sri Watini. (2019) Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111

Suparlan, jurnal penelitian (2021) pengaruh penggunaan media televisi dalam pembelajaran untuk memperbaiki perilaku

siswa di sekolah dasar https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara.

Yulince Peday, dan Sri Watini (maret 2022) Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari. http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/498

Yunita, dan Sri Watini (juli 2022) Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/